

Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 563 - 568

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Malang

Helena Manung^{1*}, Yuli Ifana Sari², Mustika Arif Jayanti³

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹Helenamanung10@gmail.com*; Ifana@unikama.ac.id; mustikarif@unikama.ac.id

*Helenamanung10@gmail.com

Informasi artikel

Kata kunci:
Pendapatan Orang
Tua, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mendeskripsikan tingkatan pendapatan orang tua siswa di SMP Negeri 2 Malang; (2) mendeskripsikan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa di SMP Negeri 2 Malang; (3) menguji pengaruh tingkatan pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Malang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malang dan sampelnya adalah siswa kelas VII dengan jumlah 66 siswa. Analisis data menggunakan angket dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malang yang dibuktikan dengan nilai $R Square$ sebesar 0,720. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Malang. Hasil penelitian dapat dijelaskan mengenai pengaruh antara Pendapatan Orang Tua (X) Hasil Belajar (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara pendapatan orang tua dengan hasil belajar, semakin besar pendapatan orang tua maka semakin meningkatkan hasil belajar siswa.

Copyright © 2019 Helena Manung^{1*}, Yuli Ifana Sari², Mustika Arif Jayanti³. All Right Reserved

Pendahuluan

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya (Muttaqien, 2019). Penyelenggaraan pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi tumbuh dan kembang anak dengan baik. Untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan dicapai secara maksimal. Keterlibatan orangtua sangat memengaruhi sikap siswa dan perilaku, sehingga secara tidak langsung memengaruhi hasil belajar siswa. Latar belakang tingkat pendidikan orangtua yang tinggi dapat mengarahkan cara belajar anaknya yang sesuai dengan karakteristik anaknya masing-masing, maka dengan sendirinya latar belakang tingkat pendidikan orangtua yang tinggi memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Dalam lingkungan keluarga orang tua berperan sangat penting dalam perkembangan anaknya, salah satu peran orang tua adalah memenuhi kebutuhan baik primer, sekunder, ataupun tersier ketika pendapatan orangtua tidak ada. Pendapatan orang tua secara langsung akan mempengaruhi dalam pemenuhan fasilitas belajar anak. Orang tua yang berpendapatan tinggi akan lebih mudah memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar seperti menyediakan buku-buku pelajaran, alat tulis dan menyediakan guru privat maupun mengikut sertakan siswa dalam bimbingan belajar.

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya atau kurangnya motivasi orang tua terhadap anaknya. Untuk meningkatkan hasil belajar anak diperlukan perhatian serta motivasi yang cukup terhadap anak, agar diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malang dapat dilihat dari nilai ulangan mata pelajaran IPS semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan standar Nasional tahun 2018 pencapaian ketuntasan belajar siswa harus mencapai ≥ 75 dan jika nilai < 75 , maka siswa tidak mencapai nilai ketuntasannya. SMP Negeri 2 Malang juga menganut standar ketuntasan belajar yang demikian, begitu juga dengan standar KKM yang diambil pada mata pelajaran IPS . Jika nilai ulangan ≥ 75 berarti sudah mencapai ketuntasan, tetapi jika nilai ulangan < 75 maka belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan nilai ulangan semester satu tahun pelajaran 2018/2019 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malang masih tergolong rendah yaitu siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 21 orang (45%) sedangkan siswa yang mendapat nilai < 75 sebanyak 30 orang (55%). Dari keterangan di atas terlihat bahwa sebagian nilai rata-rata kelas VII masih rendah sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah untuk mata pelajaran IPS adalah 75.

Pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari. Menurut Nurasyiah (2011:9), "pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua siswa berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah". Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari.

Orang tua dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Beberapa orang tua yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya. Menurut Hamalik (2015) "pendapatan yang baik akan sangat mendukung ataupun mendorong anaknya dalam proses pembelajaran".

Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost facto*, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk angka. Yang bertujuan untuk mengkaji variabel yang satu dengan variabel yang lain. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari siswa dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi hasil belajar yang didapat dari guru mata pelajaran IPS. Data penelitian primer diperoleh dengan memeberikan daftar pertanyaan yang berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pilihan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini dengan menggunakan angket, dan dokumentasi.

Hasil dan pembahasan

Dari hasil penelitian telah dilakukan di SMP Negeri 2 Malang dengan menggunakan Sampel sebanyak 66 siswa dalam populasi, maka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Oleh karena itu dari 200 jumlah populasi yang ada, diambil 25% dan didapatkan hasil 66.

Tabel 1. Hasil Frekuensi dan Prosentase Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase%
1	PT (Perguruan tinggi)	9	13,64
2	SLTA/Sederajat	11	16,67

3	SLTP	20	30,30
4	SD	26	39,39
Jumlah		66 orang	100%

Berdasarkan data tabel 1 di atas maka sebagian besar tingkat pendidikannya adalah katagori rendah tamat SD 26 orang atau 39,39%, katagori tamat SMP 20 orang atau 30,30%, katagori tamat SMA 11 orang atau 16,67%, katagori perguruan tinggi 9 orang atau 13,64%.

Tabel 2. Hasil Frekuensi dan Prosentase Tingkat Pendapatan Orang Tua

No	Kategori	Frekuensi	Persentase/%
1	Sangat Tinggi	11	16,66
2	Tinggi	24	36,36
3	Cukup	15	27,66
4	Rendah	16	24,24
Jumlah		66 Siswa	100%

Dari data tabel 2 terlihat bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa dengan kategori sangat tinggi adalah 11 orang tua siswa atau 16,66%, kategori tinggi adalah 24 orang tua siswa atau 36,36%, kategori cukup 15 orang tua siswa atau 27,66%, kategori rendah 16 orang tua siswa atau 24,24%. Dengan demikian secara umum dapat dikategorikan bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa pada kelas VII SMP Negeri 2 Malang masih pada taraf cukup tinggi.

Tabel 3. Hasil Frekuensi dan Prosentase Jenis Pekerjaan Orang Tua

No	Kategori	Frekuensi	Persentase / %
1	A (PNS)	6	9,09
2	B (Pegawai swasta)	14	21,21
3	C (Pedagang)	18	27,27
4	D (Petani)	28	42,42
Jumlah		66	100%

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Malang memiliki berbagai jenis pekerjaan. Dengan rincian dari responden yang bekerja sebagai PNS 6 orang tua siswa (9,09%), 14 orang tua siswa (21,21%) diantaranya memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta, 18 orang tua siswa (27,27%) memiliki jenis pekerjaan sebagai pedagang, 28 orang tua siswa (42,42%) memiliki jenis pekerjaan orang tua petani.

Diketahui tingkat signifikansi 0,000 yang nilainya jauh lebih rendah dari nilai probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa VII SMP Negeri 2 Malang. Berdasarkan hasil di atas, hipotesis dalam penelitian ini diterima sehingga dapat dijelaskan pendapatan orang tua sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa VII SMP Negeri 2 Malang.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y). Besarnya sumbangan pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar, didapatkan koefisien determinasi sebesar 72.0% dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa tergolong cukup kuat, artinya tingkat pendapatan orang tua juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada korelasi antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Hasil belajar IPS sebesar 0,720 masuk ke dalam kategori kuat. Besarnya sumbangan pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar, didapatkan koefisien determinasi sebesar 72.0% dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa tergolong cukup kuat, artinya tingkat pendapatan orang tua juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji analisis data dan uji hipotesis diketahui bahwa pendapatan “orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.” Hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis regresi linear berganda (Uji t) yaitu t hitung $>$ t tabel adalah $12,844 > 3,779$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2013) yang mengemukakan bahwa “keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. “Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya dan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis dan buku-buku.”

Maka dari itu peranan orang tua sangatlah besar pengaruhnya dalam pendidikan anak. Selain itu juga Slameto (2013) mengemukakan pendapatnya bahwa kondisi ekonomi orang tua erat hubungannya dengan aktivitas belajar anak dari terpenuhinya kebutuhan pokok hingga fasilitas-fasilitas yang memadai. Anak yang orang tuannya miskin akan minder dan dalam beberapa kejadian anak akan membantu keluarga dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga kegiatan belajar anak terganggu.

Penelitian yang menunjukkan hasil yang sama telah dilakukan oleh Nurlailia, Siti dan Widodo, Joko pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyuwangi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013”. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkatan pendapatan orang tua yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah. Karena pendapatan orang tua yang tinggi dapat memperoleh pendidikan tinggi pula, berbeda dengan orang tua yang pendapatan yang rendah yang kurang paham arti pentingnya pendidikan sehingga yang diutamakan oleh mereka adalah bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya.

Teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 55-60), besar kecilnya penghasilan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sudjana (2014: 39) juga menjelaskan hal yang sama bahwa keadaan ekonomi juga mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Darnis dan Ramayani (2013), menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh orang tua khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS salah satunya adalah pendapatan orang tua.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 2 Malang. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan presentase tertinggi yang dibuktikan dengan pendapatan orang tua tinggi sedangkan hasil belajar IPS siswa berada pada kategori baik. Maka disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabriati pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Nusantara Makassar”. Anak yang berasal dari keluarga yang keadaan ekonomi cukup dan keluarga yang keadaan ekonomi tinggi termotivasi untuk belajar dengan giat agar bisa memiliki hasil belajar yang baik, sehingga berpotensi untuk mendapatkan yang baik demi memenuhi kebutuhan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial dan ekonomi orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial dan simultan pada SMP Negeri 2 Malang. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurnia Asih (2006:3) menyatakan bahwa keadaan sosial baik dalam perekonomian yang cukup, keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan anak-anak apabila perekonomian yang cukup.

Kesimpulan dari penelitian adalah pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Sehingga teori yang dikemukakan oleh M. Dalyono, Nana Sudjana beserta hasil penelitian yang dilakukan Asli Darnis dan Citra Ramayani mendukung hasil penelitian

ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penghasilan ayah berpengaruh terhadap hasil belajar.

Perhatian orang tua pada pendidikan anak merupakan bentuk kasih sayang yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Kasih sayang yang diberikan kepada anaknya membuat siswa tersebut merasa nyaman, senang dan bahagia. Perasaan nyaman, senang dan bahagia membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan tidak terbebani oleh pikiran-pikiran negatif yang ditimbulkan oleh permasalahan orang tua, *broken home*, dan lain sebagainya. Sehingga siswa yang semangat dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Selain itu, Hendaknya guru menerapkan gaya mengajar dengan proporsi antara memberikan materi (auditorial), pelaksanaan presentasi siswa (visual) dan praktek (kinestetik) secara merata agar lebih efektif dan efisien. Kemudian sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang lebih guna meningkatkan keberhasilan dalam menerapkan kurikulum 2013 dengan cara menambah jumlah *wifi area* dan menggratiskannya.

Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh antara pendapatan orang tua dengan hasil belajar IPS kelas VII SMP Negeri 2 Malang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sangat kuat pada tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malang dapat dilihat dari hasil uji analisis regresi linear berganda (Uji t) yaitu t hitung $>$ t tabel adalah $12,844 > 3,779$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,720% atau 72,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua memberikan pengaruh sebesar 72,0% terhadap variabel Hasil Belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Malang dan sisanya sebesar 28% merupakan pengaruh dari variabel lain.

Referensi

- Anni. 2004. Hasil Belajar Siswa, (Online), (<http://embegut.blogspot.com>), diakses 7 Juni 2019.
- Darnis, A. & Citra, R. 2013. *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung*. *Journal of Economic and Economic Education*, 2 (1): 11-21
- Hamalik, O. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli, (Online), (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>), diakses 9 April 2019.
- Muttaqien, Rahmah. 2019. Salah Satu Tujuan Siswa Bersekolah Adalah untuk Mencapai Prestasi Belajar yang Maksimal Sesuai dengan Kemampuannya, (Online), (https://www.academia.edu/10223458/Salah_satu_tujuan_siswa_bersekolah_adalah_untuk_mencapai_prestasi_belajar_yang_maksimal_sesuai_dengan_kemampuannya), diakses 2 Februari 2019.
- Nurasyiah, A. dkk. 2011. *Pendapatan Orang Tua*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Varabel Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sumartono. 2007. Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Universitas Lambung Mengkurat